

ABSTRACT

Yuliana Kusumaningsih, 2004. *A Study on Maggie Moran's Motives to Reunite Jesse and Fiona as seen in Tyler's Breathing Lessons.* **Yogyakarta:** English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses Tyler's novel entitled *Breathing Lessons*. It tells about a mother who tries to reunite Jesse, her son, and Fiona, her daughter-in-law. It is interesting since Jesse himself does not have a will to reunite with Fiona. These phenomena encourage me to analyze what motivates Maggie to reunite them.

This study aims to find out what motivates Maggie to reunite Jesse and Fiona. It also aims to describe the character of Maggie Moran and Maggie Moran's motives to reunite Jesse and Fiona. There are three problems related to the objectives of this study: (1) How is the character of Maggie Moran as a major character of Tyler's *Breathing Lessons* described? (2) How are Maggie's motives to reunite Jesse and Fiona described? (3) What motivates Maggie to reunite them?

I apply literature review in writing this thesis. There are two kinds of sources, which support this study. The primary source is the novel *Breathing Lessons*, while the secondary ones are books related to theories of psychology and society. Some criticisms related to the novel are also presented to support this study. In analyzing the novel, I use psychology and socio cultural-historical approaches.

Based on the analysis, I draw some conclusions. Firstly, Maggie is loyal, loving and caring, maternal, helpful, meddling, idealistic, tenacious, optimistic, careless, and lying. Secondly, I conclude that Maggie's motives to reunite Jesse and Fiona arise because of the influence of her views toward family, marriage and the American society in the 1950s. Lastly, I discover that Maggie's motives to reunite Jesse and Fiona are to fulfil her needs called social needs and esteem needs.

Finally, I give some suggestions for future researchers on the same novel and also for English teachers in implementing the novel to teach speaking and reading.

ABSTRAK

Yuliana Kusumaningsih, 2004. *A Study on Maggie Moran's Motives to Reunite Jesse and Fiona as seen in Tyler's Breathing Lessons.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel karangan Anne Tyler yang berjudul *Breathing Lessons*. Novel ini menceritakan tentang seorang ibu yang berusaha menyatukan kembali Jesse, anak lelakinya dan Fiona, menantu perempuannya. Hal ini menarik, karena Jesse sendiri tidak mempunyai keinginan untuk bersatu kembali dengan Fiona. Fenomena ini mendorong saya untuk menganalisa apa yang memotivasi Maggie untuk menyatukan kembali mereka berdua.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apa yang memotivasi Maggie untuk menyatukan kembali Jesse dan Fiona. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan karakter Maggie dan motif-motif Maggie dalam menyatukan kembali Jesse dan Fiona. Ada tiga pokok permasalahan yang berhubungan dengan tujuan-tujuan skripsi ini: (1) Bagaimanakah karakter Maggie Moran sebagai tokoh utama dalam novel *Breathing Lessons* oleh Anne Tyler digambarkan? (2) Bagaimanakah motif-motif Maggie untuk menyatukan kembali Jesse dan Fiona digambarkan? (3) Apa yang memotivasi Maggie menyatukan kembali mereka berdua?

Saya menerapkan studi pustaka dalam menulis skripsi ini. Ada dua macam sumber yang mendukung skripsi. Sumber utama adalah novel *Breathing Lessons*, sedangkan sumber pendukung adalah buku-buku yang berhubungan dengan teori psikologi dan masyarakat. Beberapa kritik tentang novel tersebut juga ditampilkan untuk mendukung skripsi ini. Dalam menganalisa novel ini, saya menggunakan pendekatan psikologis dan pendekatan sosial budaya.

Berdasarkan analisis yang telah saya lakukan, saya menuliskan beberapa kesimpulan. Pertama, Maggie adalah seorang wanita yang setia, penyayang dan perhatian, keibuan, suka menolong, suka mencampuri urusan orang lain, idealis, berpendirian teguh, optimis, "sembrono", dan suka berdusta. Kedua, saya menyimpulkan bahwa motif-motif Maggie untuk menyatukan kembali Jesse dan Fiona muncul karena pengaruh pandangannya terhadap keluarga, perkawinan, dan masyarakat Amerika di tahun 1950-an. Terakhir, saya menemukan bahwa motif-motif Maggie untuk menyatukan kembali Jesse dan Fiona adalah untuk memenuhi kebutuhannya yaitu kebutuhan sosial dan penghargaan dari orang lain.

Akhirnya, saya memberikan saran-saran bagi para peneliti tentang novel yang sama dan juga untuk para guru bahasa Inggris dalam menerapkan novel ini untuk mengajar berbicara dan membaca.